BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, efisiensi aset, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Peningkatan penjualan yang terjadi pada perusahaan *consumer non-cyclicals* tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Hal ini diduga disebabkan oleh peningkatan beban operasional, biaya pemasaran, dan harga pokok penjualan yang menyertai pertumbuhan penjualan tersebut di pasar yang kompetitif.

2. Efisiensi Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Tingginya tingkat perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) tidak berkontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini dipicu oleh strategi pemotongan harga yang harus diambil perusahaan untuk mempercepat perputaran produk kebutuhan pokok agar terhindar dari risiko kedaluwarsa, sehingga mengorbankan margin laba bersih.

3. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang (*Debt to Equity Ratio*), maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun. Lonjakan biaya bunga tetap dari utang tersebut terbukti secara nyata menggerus profitabilitas perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Dampak dari pertumbuhan omzet terhadap ROA tetap tidak bermakna, baik pada korporasi besar maupun kecil.
5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Efisiensi Aset terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa skala total aset yang dimiliki perusahaan tidak memengaruhi hubungan antara efisiensi aktivitas persediaan dan kinerja keuangan. Pola pengelolaan rantai pasok yang homogen pada sektor ini membuat ukuran perusahaan tidak menciptakan keunggulan eksklusif.
6. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. Besarnya aset fisik perusahaan tidak dapat memitigasi atau melindungi perusahaan dari dampak destruktif pembengkakan beban bunga akibat keputusan *leverage* yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti likuiditas, good corporate governance, kebijakan dividen, maupun leverage sehingga hasil penelitian dapat memberikan penjelasan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor consumer non-cyclicals, tetapi juga pada sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.